PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTS N 7 SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

ACC Sidang Skripsi

Yogyakarta, 06 Mei 2024
Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

Ahmad Khoirudin

17422094

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

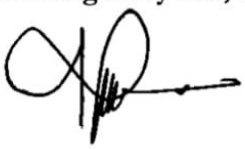
2023

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTS N 7 SLEMAN

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disetujui untuk Daftar Seminar Proposal oleh Sekprodi PAI
11/09/23
Dosen Pembimbing Skripsi:
Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd



Oleh:

Ahmad Khoirudin
17422094

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTS N 7 SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Ahmad Khoirudin

17422094

Dosen Pembimbing

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Ahmad Khoirudin

NIM : 17422094

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA., YOGYAKARTA.

Menyatakan Bahwa, Berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 06 Mei 2024



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	28 Mei 2024
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs N 7 Sleman Yogyakarta
Disusun oleh	:	AHMAD KHOIRUDIN
Nomor Mahasiswa	:	17422094

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	:	Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd	(.....)
Penguji I	:	Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag	(.....)
Penguji II	:	Edi Safitri, S.Ag, MSI	(.....)

Yogyakarta, 28 Mei 2024
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ahmad Khoirudin
NIM	:	17422094
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs N 7 Sleman Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang dirujuk dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia untuk menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di universitas islam indonesia.

Dengan pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan.

Yogyakarta, 06 Mei 2024



Ahmad Khoirudin

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Yogyakarta, 06 Mei 2024
27 Syawal 1445 H

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr.wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : **1608/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2023** tanggal 13 oktober 2023 M, 28 Rabiul Awal 1445 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi.

Saudara :

Nama	:	Ahmad Khoirudin
NIM	:	17422094

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA., YOGYAKARTA.

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan sepenuhnya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa di munaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum. wr.wb

Yogyakarta, 06 Mei 2024



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan kepadaku dalam mengerjakan skripsi ini, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda

Nabi Agung Muhammad SAW.

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang tercinta, yang telah memberikan support dan dukungan berupa waktu dan materi, mereka yang tiada bosannya untuk memberikan motivasi serta doa

Teruntuk segenap keluarga besarku tercinta

Bapak Slamet dan Ibu Siti Romlah

Yang senantiasa mendoakanku mencintai dan menyayangiku, senantiasa ada disegala situasi dan kondisi baik suka maupun duka. Terimakasih atas semua jerih payah dan pengorbanan yang telah kalian lakukan, yang mungkin tiada mampu untuk kubalas. Menjadi sosok panutan bagi anaknya dalam meraih cita-cita

Yang telah menuntunku hingga sampai di titik ini, titik dimana banyak hal yang harus dikorbankan.

Doa serta motovasi yang tiada henti selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Kupersembahkan karya kecil ini untukku dan keluargaku

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN Al-QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTS N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA., YOGYAKARTA

Oleh :

Ahmad Khoirudin

Penelitian ini berbicara mengenai pengaruh penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA., YOGYAKARTA. *dalam hal ini hasil belajar yang digunakan adalah hasil ujian akhir semester qur'an hadits siswa. Penelitian ini bermaksud untuk membuktikan apakah benar antara penggunaan aplikasi google classroom dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran qur'an dan hadits terdapat pengaruh/korelasi.*

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Tekhniksimple random sampling dipilih sebagai teknik pengambilan sampeldengan sampel sebanyak 44 orang siswa yang terdiri dari 11 siswa kelas VIII A, 11 siswa kelas VIII B, 11 siswa kelas VIII C, dan 11 siswa kelas VIII D. tekhnik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket kuisioner dimana peneliti membagikan angket kuisioner kepada 44 siswa ,angket berisikan sebanyak 19 butir pernyataan. Tekhnik analisis data yang digunakan berupa analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk

menganalisis pengaruh antara kedua variabel (X) dan (Y). objek penelitian ini variabel penggunaan AplikasiGoogle Classroom (X) dan variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan dari hasilpenelitian yang telah dilalui, didapati kesimpulan bahwa hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana menunjukkan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,098 yang menandakan bahwa besarnya pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap hasil belajar siswa sebanyak 9.8 % dan 90.2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

***Kata kunci** : Penggunaan Aplikasi Google Classroom, Hasil belajar siswa*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

الـحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَـمِيْنَ ،وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ

وَالـمُرْسَلِيْنَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيْبِنَا مُـحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْـمَعِيْنَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjugan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang pada kesempatan kali ini penulis dapat melakukan sebuah penelitian dengan diberikan kelancaran serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA., YOGYAKARTA." skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, bai secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Fathul Wahid, S.T., M.Sc,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia

3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yuliyanti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Islam
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memebrikan ilmu pengetahuan kepada Penulis. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I, Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I, Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si, Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag, Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Siska Sulistyorini, S.Pd.I.,MSI, Lukman, S.Ag., M.Pd, Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Ph.D, Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I, Edi Safitri, S.Ag., M.S.I, Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I, Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Ahmad Zubaidi, M.Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed, Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd, Drs. Imam Mudjiono, M.Ag, Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA, Dr. Junanah, MIS.
7. Kepada kedua orangtua penulis bapak Slamet dan Ibu Siti Romlah yang selalu memberikan motivasi, serta doa yang selalu dipanjatkan untuk anak-anaknya sehingga penulis dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama penulis kuliah di jurusan Pendidikan Agama Islam
9. Kepada tenam temanku sekaligus saudara –saudaraku yang telah membantu serta memberikan saran dan semangat , semoga hubungan baik ini senantiasa terjaga
10. Kepada Kepala Sekolah MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.bapak Samsul Arifin, S.Ag. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.
11. Kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Ibu Siti Romlah, S.Ag yang telah meluangkan waktunya membantu proses penelitian, semoga selalu dimudahkan dalam membimbing para siswa-nya.
12. Kepada seluruh siswa kelas 8 MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden pada penelitian kali ini, semoga selalu diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu.
13. Teruntuk seluruh guru saya dimanapun saya menimba ilmu, TK ABA AisiyahKeringan, SD N Turi 1, MTs N Pakem, MAN Tempel Sleman.

Terimakasih atas dukungan serta kebaikan yang selam ini diberikan , semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatnya kepada kita semua. Semoga doa dan dukungan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan karya ilmiah ini, sehingga dengan kerendahan hati mohon kritik dan saran yang

membangun yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk medapatkan hasil yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga karya penulis ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang ingin membuat karya ilmiah, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kalangan akademia Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

والله الموفق إلى أقوم الطريق

وَالسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 06 Mei 2024

Penulis



Ahmad Khoirudin

DAFTAR ISI

REKOMENDASI PEMBIMBING iv

HALAMAN PERNYATAAN v

HALAMAN PENGESAHAN..... vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

ABSTRAK ix

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI..... xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah..... 4

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4

D. Sistematika Pembahasan 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 7

A. Kajian Pustaka 7

B. Kajian Teori..... 11

1. Google Classroom 11

a. Pengertian Google Classroom 11

b. Fungsi Google Classroom 13

c. Fitur-fitur di Google Classroom 14

2. Hasil Belajar 17

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits..... 20

BAB III METODE PENELITIAN..... 24

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan..... 24

B. Subjek Dan Objek Penelitian..... 25

C. Tempat Atau Lokasi Penelitian 25

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 25

1. Variabel Penelitian..... 25

a. Variable Bebas (X) Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*..... 26

b. Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar siswa 26

2. Definisi Operasional..... 27

a. Google Classroom..... 27

b. Hasil Belajar 28

E. Populasi dan Sampel..... 29

1. Populasi 29

2. Sampel 30

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 31

1. Instrumen Penelitian..... 31

2. Teknik Pengumpulan Data 32

a. Tes hasil belajar 33

b. Angket Kuisioner 33

c. Dokumentasi 33

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen 34

1. Uji Validitas Instrumen 34

2. Realibiltas Instrumen 36

H. Teknik Analisis Data 37

1. Uji Normalitas 38

2. Uji Homogenitas ..... Error! Bookmark not defined.

3. Uji Linieritas Regresi 40

4. Uji Hipotesis 41

5. Hipotesisi Statistik 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

A. Lokasi Penelitian 46

B. Tahapan Pelaksaan Penelitian 47

1. Tahap Persiapan 47

2. Uji Instrumen 48

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian 51

C. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas) 51

1. Uji Normalitas 51

2. Uji Linieritas 53

D. Uji Hipotesis 54

E. Hasil Uji Penelitian (Analisis Regresi Linier Sederhana) 55

F. Pembahasan 56

BAB V KESIMPULAN 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 66

Lampiran 5.1 daftar responden Siswa Kelas VIII MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. Yogyakarta. 67

Lampiran 5.2 Kuisioner Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom (X) 70

Lampiran 5.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisioner 73

Lampiran 5.4 Nilai PAS Ganjil . Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Kelas VIII (Y) 75

Lampiran 5.5 surat izin Penelitian 78

Lampiran 5.6 proses pengumpulan data angket kuisioner 79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memasuki abad 21 ini diharuskan untuk selalu melakukan peningkatan mutu pendidikan dalam segala bidang baik itu kurikulum maupun sarana dan pra-sarana penunjang proses Pendidikan. Dalam dunia pendidikan, penting untuk terus mengikuti perkembangan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang menegaskan bahwa pembangunan nasional di bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Tujuan ini diarahkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.Sebuah bentuk konkret dari upaya pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, seringkali menjumpai permasalahan dalam pelaksanaannya. Masalah baru yang timbul beberapa waktu ini adalah munculnya Wabah virus Covid-19. Wabah tersebut menyebabkan permasalahan di bidang pendidikan. Hal ini memunculkan permasalahan baru yang harus diselesaikan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran wabah virus Covid-19 dengan kebijakan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *social distancing*.

Sesuai surat edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang diberlakukan sejak

tanggal 24 Maret 2020. Peraturan tersebut mewajibkan pihak sekolah harus beradaptasi dengan cara melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam jaringan (Daring). Pembelajaran daring adalah salah satu bentuk pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual melalui jaringan internet.[1] Dengan kendala waktu yang terbatas dan jumlah materi yang melimpah, siswa sering mengalami kesulitan saat belajar secara daring. Salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan Aplikasi Google Classroom untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pemanfaatan teknologi tersebut dapat memengaruhi pencapaian akademis siswa dalam konteks pembelajaran Qur'an dan Hadits.

Google For Education memang merupakan salah satu inovasi yang paling menarik dalam pengembangan Aplikasi Google. Aplikasi ini didesain untuk mendukung guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fitur-fitur yang terdapat dalam Google For Education, seperti Google Classroom, Google Mail, Google Drive, dan Google Docs, memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran di sekolah. Di antara fitur-fitur tersebut, Google Classroom sering digunakan secara luas karena memberikan platform yang terintegrasi untuk pengajaran, pembelajaran, dan kolaborasi antara guru dan siswa secara daring.

[1] Menteri Pendidikan (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (Covid-19).*

Google Classroom dapat memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas dalam kelas. Selain itu guru dan siswa dapat dengan leluasa melakukan kegiatan pembelajaran di ruang kelas dalam Google Classroom seperti: belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, selama ini proses kegiatan pembelajaran di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. sudah menerapkan metode *online learning* dan baru setelah wabah Covid-19 ini mereda metode pembelajaran secara langsung atau tatap muka ini diterapkan. Meskipun wabah covid-19 telah mereda, proses pembelajaran masih menggunakan Aplikasi Google Classroom dikarenakan aplikasi tersebut masih relevan dalam menunjang pembelajaran di dalam kelas secara langsung. Akan tetapi penggunaan media pembelajaran kurang mampu dimanfaatkan , sehingga dikhawatirkan hasil belajar siswa menjadi menurun serta siswa akan merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media yang sederhana saja. jadi pemanfaatan media pembelajaran perlu dikuasai oleh guru mulai dari pemilihan media hingga penerapan media dalam pembelajaran. sehingga dengan adanya media pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat daripada sebelumnya. Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

Seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Melihat dari rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini terdapat bertujuan dan manfaat penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

   Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.

2. Manfaat Penelitian

   a. Segi Teoritis

      Penelitian ini diharapkan akan mampu memperkaya khasanah dunia pendidikan terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits serta dapat memberikan informasi terkait dengan penggunaan aplikasi pembelajaran dan memperkuat teori penggunaan aplikasi yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan ini.

b. Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi lingkungan pendidikan dan para pelaku pendidikan diantaranya :

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, sebagai sarana untuk memperoleh gelar sarjana, serta membuktikan kebenaran teori secara ilmiah dengan kenyataan yang ada.

2) Bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan manfaat untuk khasanah penelitian tentang pemanfaatan aplikasi.

3) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru untuk terus ber-inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan edukasi tentang penggunaan aplikasi Google Classroom dalam kegiatan pembelajaran siswa di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. Dengan demikian, diharapkan para guru dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam membuat skripsi ini, penulis melakukan sebuah penelitian terlebih dahulu yang mana dibagi menjadi lima (5) Bab yang rinciannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, serta tujuan dan kegunaan dan sistematika penulisan.

Bab II berisi kajian pustaka dan landasan teori yang mana ber-isikan tentang literatur dari sebuah jurnal dan skripsi terdahulu yang penulis jadikan sebagai referensi dalam penelitiannya. Pada penelitian ini terfokus pada ; Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab III memuat metode penelitian, disitu dijelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan dan macam – macam pengumpulan data, tempat atau lokasi penelitian, narasumber, keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan terkait tentang informasi dan temuan yang terkait dengan fokus penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran atau rekomendasi. didalam kesimpulan menyajikan hasil penelitian yang ada hubungannya dengan fokus dan pertanyaan penelitian.

Hipotesis Penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Ahmad Wahid Hilmi, dkk, dengan judul artikelnya "Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMK LAB School UNESA" jurnal pendidikan ekonomi (JUPE) Vol. 10 No. 2. 2022. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada penggunaan media pembelajaran Google Classroom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh hasil uji paired sample t-test, di mana hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Google Classroom. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan Google Classroom secara efektif mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi Google Classroom hasil belajar siswa dapat meningkat.[2]
2. Mutiara, dkk, dengan judul artikelnya "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Pada Materi Ekskresi Terhadap Hasil Belajar Siswa" Jurnal pendidikan biologi vol. 4 No. 1 (2021). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan

[2] Hilmi, A. W., Dkk (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK Lab School Unesa, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 10. No 2. hal. 172-177.

hasil belajar peserta didik di kelas XI SMA Negeri 3 Maros. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pemberian media pembelajaran Google Classroom sedangkan kelas kontrol diajar dengan model pembelajaran biasa (whatsapp). Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS Versi 23 uji t diperoleh nilai sig sebesar 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan analisis hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran Google Classroom dan kelas yang menggunakan model pembelajaran biasa (whatsapp) di kelas XI SMA Negeri 3 Pangkep pada materi sistem Ekskresi.[3]

3. Rahmatia Thahir, dengan judul artikelnya "Pengaruh pembelajaran Daring Dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmatia Thahir dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring berbasis Google Classroom terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi" yang diterbitkan dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 4 tahun 2021, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pembelajaran daring berbasis Google Classroom terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis pre-eksperimen dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 55, sementara nilai rata-rata

[3] Mutiara, Dkk (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Pada Materi Ekskresi Terhadap Hasil Belajar Siswa, dalam *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 4. No. 1. hal. 15-25.

pada posttest mencapai 80. Analisis hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-test menghasilkan nilai signifikansi p = 0,0001 < α = 0,05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran berbasis Google Classroom terhadap hasil belajar mahasiswa.[4]

5. Lily Pranabhakti, Nicky Diwi P, dengan judul artikelnya "Pengaruh media *Power point* dalam *Google Classroom* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika" Jurnal Ilmiah Matematika Realistik Vol. 1 No. 2. 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran *Power point* melalui *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random slamping*. Teknik pengumpulan data dengan tes objektif berbentuk multiple choice dengan lima pilihan jawaban yang berjumlah 10 soal dengan materi trigonometri. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung = 3,538, sedangkan t tabel = 1,687 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa penerapan media pembelajaran power point melaui Google Classroom memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.[5]
6. Ucu Sahayati, Dkk, dengan judul artikelnya "Pengaruh Pembelajaran Daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dan motivasi belajar

---

[4] Rahmatia Thahir (2021). Pengaruh pembelajaran daring berbasis Google Classroom terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 4. hal. 1936-1944.

[5] Lily Pranabhakti, Nicky Dwi P (2020). Penerapan Media *Powerpoint* dalam *Google Classroom* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika, dalam *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol. 1 No. 2, hal. 8-12.

terhadap hasil belajar siswa" Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 8, No. 1 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VI SDN Kadu Beureum Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada siswa dengan kontribusi pengaruhnya sebesar 21,7%. 2) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada siswa dengan kontribusi pengaruhnya sebesar 39,3%. 3) Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada siswa dengan kontribusi pengaruhnya sebesar 43,7%.[6]

7. Yulianti Maharani, dengan judul skripsinya "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Pemahaman Materi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD INPRES SERO Gowa" Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap materi PKn.

[6] Ucu Sahayati, Dkk. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran,* Vol. 8, No. 1.

B. Kajian Teori

1. Google Classroom

a. Pengertian Google Classroom

Google Classroom, atau ruang kelas Google, adalah platform pembelajaran yang dirancang untuk membantu guru dan siswa menavigasi tantangan dalam pembelajaran, terutama dalam hal memberikan dan menerima tugas tanpa menggunakan kertas (paperless). Menurut Abdul Barir Hakim, Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sistem e-learning yang memungkinkan guru untuk membuat dan mendistribusikan tugas secara digital kepada siswa.

Untuk menggunakan Google Classroom, pengguna harus memiliki akun Google, dan hanya sekolah yang terdaftar dan memiliki Google Apps for Education yang dapat mengaksesnya. Google Classroom menciptakan lingkungan virtual untuk pembelajaran, memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam proses belajar-mengajar.[7]

Salah satu keunggulan utama Google Classroom adalah pengurangan penggunaan kertas dalam pembelajaran, yang membuatnya ramah lingkungan. Dengan aplikasi ini, siswa tidak perlu lagi menggunakan kertas untuk menulis, mencatat, atau mengumpulkan tugas

[7] Abdul Barir Hakim (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo, dalam *Jurnal I-Statemen*t, Vol. 02 No 1, hal. 2

mereka. Hal ini membantu meminimalkan dampak lingkungan dari penggunaan sumber daya kertas, sambil juga memberikan efisiensi dalam proses pembelajaran.

Keefektifan pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom dapat dinilai dari berbagai aspek, salah satunya adalah tingkat kesalahan yang dibuat oleh siswa setelah mereka menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mempelajari materi yang diunggah ke dalam Google Classroom juga menjadi faktor penentu keefektifan pembelajaran. Dengan memanfaatkan Google Classroom secara efektif, pendidik dapat memberikan materi pembelajaran yang lebih terstruktur dan mudah diakses oleh siswa, sementara siswa dapat belajar secara mandiri dan berkolaborasi dengan lebih baik. Ini tentu saja dapat meningkatkan kualitas dan kedalaman pembelajaran bagi semua pihak yang terlibat.

Pemanfaatan Google Classroom tergolong sangatlah mudah karena dapat melalui *multiplatform,* yaitu melalui telepon genggam dan computer. Guru dan siswa dapat mengakses dengan cara mengunjungi situs https://classroom.google.com atau bisa juga mengunduh aplikasinya melalui *Playstore* di android atau *app store* di IOS dengan cara mengetikkan kata "*Google Classroom*". Aplikasi ini merupakan aplikasi gratis jadi penggunanya dapat memanfaatkan sesuai kebutuhan.

b. Fungsi Google Classroom

Google Classroom merupakan salah satu bagian dari Google for Education yang memiliki keistimewaan tersendiri. Aplikasi ini menyediakan berbagai fasilitas yang memungkinkan guru untuk memberikan pengumuman kepada siswa ketika akan memberikan tugas, serta memantau siapa saja siswa yang telah mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Fasilitas-fasilitas tersebut membantu mempermudah proses administrasi pembelajaran, meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih terstruktur dan terorganisir bagi semua pihak yang terlibat.

Google Classroom telah terhubung dengan berbagai layanan Google for Education lainnya, sehingga pengguna dapat memanfaatkan beragam fitur dan layanan yang tersedia. Di antara fitur-fitur yang terhubung adalah Google Mail, Google Drive, Google Docs, Google Sheets, dan banyak lagi. Integrasi ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengakses dan menggunakan berbagai alat dan aplikasi Google yang mendukung proses pembelajaran, seperti membuat, menyimpan, dan berbagi dokumen, serta berkolaborasi secara online dengan siswa dan rekan kerja. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran. Hubungan antara Google Classroom dengan berbagai layanan Google for Education lainnya memberikan keuntungan besar bagi penggunanya, terutama bagi guru

mata pelajaran. Integrasi ini mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring dengan lebih mendalam. Baik siswa maupun guru dapat dengan mudah mengumpulkan tugas, mendistribusikan materi, dan berdiskusi tentang materi pelajaran di mana pun mereka berada, tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu pelajaran. Hal ini meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran, memungkinkan akses yang mudah dan kolaborasi yang lebih baik di antara semua pihak yang terlibat. Dengan kebebasan semacam ini tentunya akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tentunya akan lebih efisien dalam pengelolaan waktu. [8]

c. Fitur-fitur di Google Classroom

Google Classroom adalah sebuah aplikasi yang menawarkan berbagai fitur yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Salah satu fitur utamanya adalah kemampuan untuk membuat, mendistribusikan, dan mengelola tugas secara digital. Ini memungkinkan guru untuk memberikan tugas kepada siswa dengan mudah, mengumpulkan pekerjaan mereka, dan memberikan umpan balik langsung.

Selain itu, Google Classroom juga memungkinkan komunikasi yang lancar antara guru dan siswa. Guru dapat mengirim pesan kepada

[8] Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti (2017). Pengaruh penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa, dalam *Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya*, Vol 02 No 01, hal. 60

seluruh kelas atau kepada individu tertentu, memfasilitasi diskusi, dan menjawab pertanyaan siswa secara real-time.

Fitur lain yang berguna adalah kemampuan untuk membuat kelas secara online, sehingga guru dapat mengorganisir semua materi pembelajaran dalam satu tempat yang terpusat. Ini termasuk materi pelajaran, catatan, presentasi, dan sumber daya lainnya yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja.

Selain itu, Google Classroom juga memudahkan kolaborasi antara siswa dalam proyek kelompok dengan fitur berbagi dokumen dan kolaborasi secara real-time.

Dengan fitur-fitur ini, Google Classroom menjadi alat yang sangat berguna dalam memperkuat proses pembelajaran dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa satu sama lain. diantaranya adanya fasilitas :

a) Reuse post

Pembelajaran Qur'an Hadits berbasis Google Classroom memberikan fleksibilitas kepada guru untuk me-retweet postingan yang sudah ada, dengan kemampuan untuk menambahkan pertanyaan, mengeditnya, dan bahkan langsung membagikannya ke grup kelas yang dituju. Ini menciptakan efektivitas dalam pembelajaran, karena memungkinkan guru untuk secara aktif terlibat dalam menyajikan materi dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa.

Dengan menggunakan Google Classroom, siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran, karena mereka dapat dengan mudah mengakses materi, berinteraksi dengan konten yang diposting oleh guru, dan berpartisipasi dalam diskusi atau aktivitas yang ditetapkan. Hal ini dapat membantu siswa dalam menerapkan ajaran Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari mereka, karena mereka dapat melihat bagaimana ajaran tersebut relevan dan dapat diterapkan dalam konteks nyata.

Secara keseluruhan, pembelajaran Qur'an Hadits berbasis Google Classroom adalah metode yang efektif untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dan membantu mereka mengintegrasikan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

b) Create question

Fitur yang dapat digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada siswa sehingga dapat lebih mudah mengakses pertanyaan dan mengunggah jawaban sesuai dengan *due date* yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan cara yang efektif dan efisien dimana tidak menghamburkan kertas yang dapat mencemari lingkungan dan mengurangi populasi pohon di hutan, juga dapat memanage waktu sebaik mungkin.

c) Create assignment

Fitur yang digunakan untuk dapat memberikan tugas, dan dapat melampirkan dalam bentuk file. Dengan fitur ini guru dapat lebih

mudah mengakses dan mengupload tugas yang akan diberikan kepada siswa dengan menggunakan teknologi dan memanfaatkan teknologi berbasis Google Classroom ini dalam fitur create assignment.

d) Create announcement

Fitur yang dapat digunakan untuk memberikan pengumuman. Guru tidak harus menemui siswa secara langsung melalui pembelajaran di kelas masing-masing, guru dapat menggunakan salah satu aplikasi yang telah dikembangkan oleh google yaitu aplikasi Google Classroom dan hanya perlu memberikan informasi atau pengumuman yang di post melalui aplikasi ini pada fitur create announcement dan diunggah pada masing-masing kelas sesuai dengan pengumuman yang akan disampaikan.[9]

2. Hasil Belajar

Belajar adalah proses di mana individu mengalami perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman masa lalu atau pembelajaran yang direncanakan.[10] Ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu sebagai bagian dari proses pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Belajar adalah suatu proses yang berkelanjutan dan penting dalam segala jenis dan

[9] Hilyah Ashoumi, Mochammad Syafiuddin S (2019). Penggunaan Google Classroom pada mata kuliah PAI.dalam *Journal of Education and Management Studies*. Vol. 2. No. 4. hal. 29-24

[10] Sumantri Moh, Syarifi (2013). *Strategi Pembelajaran.* Kota Depok: PT Rajagrafindo. hal. 2

jenjang pendidikan. [11] Dalam belajar, individu secara aktif terlibat dalam mengasimilasi informasi, mengolahnya, dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan. Dengan demikian, belajar bukanlah hanya tentang mengumpulkan fakta-fakta baru, tetapi juga tentang mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan kemampuan untuk menghadapi situasi yang beragam dalam kehidupan.

Menurut Wina Sanjaya, belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan, tetapi sebuah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. [12] Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang melibatkan penambahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai bagian dari proses menuju perkembangan pribadi manusia secara menyeluruh.

Hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran di mana individu tersebut aktif dan positif berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar terjadi ketika terdapat perubahan perilaku pada individu setelah mereka belajar. Dengan kata lain, hasil belajar mencerminkan pemahaman baru, keterampilan yang ditingkatkan,

[11] Jihad, Asep & Haris, Abdul (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. hal. 1
[12] Wina Sanjaya (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media. hal. 112

atau perubahan sikap yang terjadi setelah individu mengalami pengalaman belajar. [13]

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang melibatkan penambahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai bagian dari proses menuju perkembangan pribadi manusia secara menyeluruh.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, hasil belajar atau *achievement* merupakan sebuah realisasi atau pengembangan hasil kecakapan potensial atau pengembangan kapasitas seseorang. Setiap penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dan tercermin dalam perilaku sehari-hari, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun kemampuan motoric. [14]

Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari hasil proses belajar siswa yang dapat dilihat melalui kegiatan ataupun perilaku siswa tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dijelaskan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh

---

[13] Winkel, W.S (1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia. Hal. 17
[14] Nana Syaodih Sukmadinata (2011). *Landasan Psikologi Proses* Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 102-103.

seseorang. Jadi kompetensi dapat dimaknai sebagai perilaku yang muncul atau hasil yang didapat dari serangkaian proses pembelajaran.[15]

Keberhasilan belajar sejatinya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Nana Syaodih, faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat bersumber pada diri individu atau di luar diri individu atau lingkungannya. [16]

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beragam faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan. Faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang amat besar yang dapat memberikan rangsangan terhadap semangat, motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran adalah proses mengajar siswa menggunakan prinsip pendidikan dan teori belajar, yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan. Ini melibatkan komunikasi dua arah, dengan pengajaran dilakukan oleh pendidik (guru) dan pembelajaran dilakukan oleh peserta didik. Menurut Corey, konsep pembelajaran adalah proses di mana lingkungan seseorang secara disengaja diatur dan dirancang

[15] Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
[16] Nana Syaodih Sukmadinata (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 162-165.

sedemikian rupa untuk mendorong partisipasi dalam perilaku tertentu dalam kondisi khusus atau merespons situasi tertentu.

Pembelajaran bisa diartikan sebagai segala kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru. Proses pembelajaran memerlukan guru untuk memahami kemampuan dasar peserta didik, termasuk motivasi, latar belakang akademis, sosial, dan lain-lain. Pembelajaran adalah sistem yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, di mana peran guru dan peserta didik memiliki dampak yang signifikan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses menciptakan lingkungan yang mendorong peserta didik untuk belajar, sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar jika guru telah menyiapkan media dan sumber belajar yang sesuai, serta memahami karakteristik masing-masing peserta didik untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah memiliki tujuan yang sangat penting. Mata pelajaran ini diberikan untuk memberi motivasi, bimbingan, dan arahan dalam memahami serta mengaplikasikan isi Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran

Islam yang tercermin dalam Al-Qur'an dan Hadits, serta mampu menginternalisasikan nilai-nilai iman dan taqwa sesuai dengan ajaran agama.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik, seperti kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, juga bertujuan untuk mendorong minat serta kegemaran dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits, serta menanamkan pemahaman yang mendalam terhadap isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini juga memberikan bekal pengetahuan yang penting bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. [17]

Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki fungsi yang sangat beragam, mulai dari pengembangan kemampuan dasar, pembinaan minat, hingga pengenalan dan penghayatan terhadap nilai-nilai agama Islam, serta memberikan landasan pengetahuan yang kuat bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan mereka di masa depan.

Apabila dilihat dari paparan fungsi dan tujuannya, maka mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadits ingin membatu peserta didik untuk lebih memahami tentang ajaran islam yang dianutnya. Oleh sebab itu,diprlukan

[17] Department Agama, *kurikulum Berbasis Kompetensi : Kurikulum dan Hasil Belajar Qur’an Hadits Madrasah Ibtidaiyah,* 2013, hal. 2-3

metode dan media pembelajaran yang tepat agar bisa membantu memperjelas materi yang dipelajari. Dalam proses pembelajarannya, tentu peserta didik tidak hanya diminta untuk menghafal surat-surat atau hadits, tetapi mereka juga harus bisa menerapkan apa yang sudah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, peneliti memutuskan untuk mengambil sebuah metode *Ex Post Facto.* Sugiyono mengemukakan bahwa *Ex Post Facto merupakan* "sebuah metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi, kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut". [18]

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, Penelitian Kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivism dimana data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner berupa nilai atau skor.[19] Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuisinoer dengan mengambil sumber data siswa yang diperoleh dari MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. dalam penelitian ini tidak dilakukan tekhnik pengambilan sampel menggunakan Tekhnik Random Sampling.

---

[18] Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian....,* h. 114.

[19] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung,: Alfabeta, 2016), h. 14

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam Penelitian merujuk pada responden, yaitu orang yang menjadi sumber informasi untuk memperoleh keterangan penelitian. Sedangkan objek penelitian merujuk kepada masalah atau tema yang sedang diteliti. Saiuddin Azwar mengatakan bahwa subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian , yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.[20] Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian siswa kelas VIII MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA..

C. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. yang merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. terletak di Cepet, Purwobinangun, Pakem, Sleman, D.I Yogyakarta Kode Pos 55582.

☎ Telp. (0274) 895952

Email: mtsnegeripakem76@yahoo.co.id.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai sebuah atribut seseorang atau objek yang memiliki "Variasi" antara satu dengan lainnya. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel di

[20] Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 34

bagi menjadi 2 jenis yaitu “Variabel dependen” dan “Variabel independent”.

Begitu pentingnya definisi untuk setiap variable dan untuk menghindari kesalah pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kesalahan dalam menentukan alat pengukur data, adapun pengertian untuk setiap variabelnya sebagai berikut ini:

a. Variable Bebas (X) Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Variabel bebas sering juga disebut sebagai variabel penyebab atau *Independent variable.* Pengertian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya suatu perubahan. Dengan kata lain yaitu faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dan dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat hubungan di antara peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti.

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.

b. Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar siswa

Variabel terikat sering juga disebut sebagai variabel tergantung, atau *Dependent variabel*. Variabel merupakan faktor-faktor yang diamati atau diukur oleh peneliti dalam suatu penelitian, untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam suatu desain penelitian,

seorang peneliti harus mampu mengetahui secara pasti , apakah ada faktor yang muncul ataukah tidak seperti apa yang diperkirakan peneliti.[21]

Adapun yang menjadi variabel terkait dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.

2. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti, menspesifikasi kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel penelitian. Sementara variabel tersebut merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Begitu pentingnya definisi untuk setiap variabel, untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengukur data, Adapun pengertian untuk setiap variabelnya sebagai berikut :

a. Google Classroom

Google Classroom merupakan layanan berbasis internet yang disediakan Definisi Konseptual oleh perusahaan Google sebagai sebuah sitem *e-learning.* Layanan ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada peserta didik secara paperless. Sebelum dapat menggunakan layanan ini pengguna harus memiliki atau membuat akun Google terlebih dahulu. Selain itu

[21] Awaludin Tjala. 2008. *Statistika Pendidikan*. Bandung : Rineka Cipta. H24-25

Google Classroom hanya digunakan oleh sekolah yang telah terdaftar dalam *Google Apps For Education.* [22]

Google Classroom ini merupakan pendapat siswa terkait penerapan aplikasi tersebut yang mencakup pengetahuan, manfaat, kelebihan dan kekurangan yang dirasakan dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan *google Classroom* diukur dengan menggunakan instrumen angket sebanyak 20 butir soal pernyataan.

b. Hasil Belajar

Menurut Bloom yang dikutip oleh rusman, mengemukakan "perubahan perilaku dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, beserta tingkah aspek-aspeknya yang terjadi sebagai hasil dari proses belajar. Berikut merupakan perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar yang dikemukakan oleh Bloom"[23]

Hasil belajar merupakan perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Pada penelitian ini hanya dilihat pada kemampuan kognitif siswa. Hasil belajar diukur dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar Qur'an hadits yang dibuat oleh peneliti. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes pada penilaian tengah semester dan akhir semester. Instrument soal berupa

---

[22] Abdul Barir Hakim, *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom* dan *Edmodo*, Jurnal I-Statement Vol. 02 No 1, Tahun 2016, h.2

[23] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21,* (Bandung: Alfabeta, 2013),h.90

soal pilihan ganda, terdiri atas empat alternatif jawaban A,B, C, dan D. Tes disusun berdasarkan indikator dari Materi Al-Qur'an Hadits yang telah diajarkan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda benda alam lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang di pelajari, tetap meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu[24]

Tabel 3.1jumlah Popolasi siswa kelas VIII

NO	KELAS	JUMLAH
1	A	32
2	B	32
3	C	32
4	D	32
Jumlah		128

[24] Daniel Goleman, *Emotinal Intelligence: kecerdasan emosional terjemahan*,(Jakarta: PT.Gramedia, 1997), hal. 58.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling.* Menurut sugiyono (2001:57) dalam Hidayat (2018) tekhnik simple random sampling adalah tekhnik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. tekhnik pengambilan sample dalam penelitian ini berdasarkan pada teori suharsimi arikunto, yang mana menyatakan bahwa jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, akan tetapi apabila subjeknya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25 % dan 30-35%. dasar inilah yang menjadi pedoman dalam pengambilan sampel yang akan dilakukan peneliti.

Tabel 3.2 jumlah sampel penelitian kelas VIII MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.

Kelas	**Jumlah**	**Presentase**	**Hasil**
A	32	35%	**11.2**
B	32	35%	**11.2**
C	32	35%	**11.2**
D	32	35%	**11.2**
JUMLAH	**128**		**44**

dari rumus yang digunakan maka dapat diketahui bahwa jumlah populasi kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA sebanyak 128 siswa, dan pada pengambilan sampel menggunakan presentase sebesar 35% . maka hasil sampel yang akan digunakan sebanyak 44 orang siswa dengan rincian masing-masing kelas diambil sebanyak 11 anak atau dapat dirumuskan sebagai 128 X 35% = 44 orang siswa.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur suatu nilai variabel yang akan diteliti. Dengan begitu jumlah variabel akan mempengaruhi jumlah instrumen yang akan digunakan. Instrumen digunakan untuk mengukur seberapa akurat data yang akan diteliti. Dan setiap instrumen mempunyai skala. Untuk penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen penggunaan *Google Classroom*

Variabel	**Indikator**	**Butir Pertanyaan**		**Jumlah**
		Positif	**Negative**	
Penggunaan *Google Classroom*	Tampilan fasilitas pada Google Classroom	1,2,3,4,5,6	-	6
	Penyediaan materi	7,8,9,10	11	5

	Kemandirian dalam belajar	12,13,14,15,	16	5
	Pelaksanaan pembelajaran	17,18,19	20	4
Jumlah		17	3	20

Rentang skor skala linkert dalam penelitian ini dimulai dari satu sampai lima, sebagai berikut ini :

Tabel 3.3 Skala Pengukuran dalam data

No	**Keterangan**	**Skor positif**	**Skor negatif**
1	**Sangat setuju**	**5**	**1**
2	**Setuju**	**4**	**2**
3	**Ragu-ragu**	**3**	**3**
4	**Tidak setuju**	**2**	**4**
5	**Sangat tidak setuju**	**1**	**5**

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Teknik Pengumpulan data terbagi kedalam dua jenis teknik. Bila di lihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik

pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner (angket) dan Dokumentasi (nilai Rapot).[25]

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar merupakan tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits yang telah diajarkan serta dapat mengukur perkembangan kemajuan belajar siswa. Tes hasil belajar terdiri atas dua tes yaitu tes penilaian tengah semester dan tes penilaian akhir semester.

b. Angket Kuisioner

Angket kuisioner yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Angket kuisioner berisi 20 item pernyataan yang kemudian disebarkan ke-pada respondent. Angket kuisioner yang berkaitan dengan penggunaan Google Classroom dalam proses pembelajaran

c. Dokumentasi

Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan kita menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dokumenter, data yang

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2018), Hal. 193-194

relevan dengan penelitian[26]. dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah dokumen siswa berupa nilai Raport hasil ujian tengah Semester , dan digambarkan dengan nilai ketuntasan pada nilai KKM sekolah. Data tersebut digunakan untuk melihat hasil pembelajaran setelah menggunakan *google classroom.*

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah kualitas yang menunjukan hubungan antara suatu pengukuran/diagnose dengan tujuan kripteria belajar/tingkah laku.[27] Uji Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Validitas tidak berlaku universal sebab bergantung pada situasi dan tujuan penelitian. Alat penelitian yang telah valid untuk suatu tujuan tertentu belum otomatis akan valid untuk tujuan lain[28]

a. rumus yang digunakan unuk menghitung validitas adalah *Korelasi Product Moment :*

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

keterangan :

[26] Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis,* (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal.105
[27] Eko Nugroho, *Pinsip-Prinsip Menyusun Kusioner*,(Malang: UB Press, 2018), hal. 119.
[28] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 12.

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2= Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2= Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy= Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

b. menghitung harga t_{hitung}

$$\text{t } hitung = \frac{\text{r}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c. Mencari t_{tabel} apabila diketahui signifikasi untuk α = 0,05 atau 0,01 dan derajat kebebasan $(dk = n - 2)$

d. membuat kaidah keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}.

kaidah keputusan :

jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti item pernyataan valid

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti item pernyataan tidak valid

Tabel 3.5 Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi r	Keputusan
0,80 < r ≤ 1,00	Sangat Tinggi
0,60 < r ≤ 0,80	Tinggi
0,40 < r ≤ 0,60	Cukup

$0{,}20 < r \leq 0{,}40$	Rendah
$r \leq 0{,}20$	Sangat Rendah

Dalam uji validitas ini penulis menggunakan aplikasi SPSS

2. Realibiltas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan reliable. jika tes/alat tersebut dapat dipercaya, konsisten atau stabil dan produktif.[29] Reliabilitas suatu tes pada umumnya di ekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien.[30] Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes dengan cara manual menggunakan rumus cronbach-Alfa.[31]

a. menghitung varians skors tiap item dengan rumus :

$$Si = \frac{\sum x_{i^2} - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

b. menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_{i=S_1+S_2+S_3 \ldots\ldots S_n}$$

c. menghitung varians total dengan rumus :

[29] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: Remadja Karya, 1984), hal 138. 3

[30] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktisinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 128

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Yogyakarta, Rineka Cipta, 1992), hal. 239

$$S_t = \frac{\sum x_{t^2} - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

d. masukkan nilai alpha dengan rumus :

r_{11} = $(\frac{n}{n-1})$ (1- $\frac{\sum S_i}{St}$)

$keterangan$:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah Varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

n = jumlah item

e. keputusan dibuat dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}.

kaidah keputusan :

jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ berarti reliable

jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliable

H. Teknik Analisis Data

Sebuah kegiatan yang hanya bisa dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Dalam tingkatan ini, data dikelompokkan sesuai dengan variabel dari seluruh responden berdasarkan variabel, jenis responden dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[32]

[32] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 207.

Setelah mengumpulkan data, data tersebut harus dikerjakan dan diselidiki agar dapat bermakna guna penguraian masalah. Dalam penelitian ini, dilakukan uji prasyarat sebelum uji-t. dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas data dan uji Linieritas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi dengan normal atau tidak. dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan pendekatan uji Chi-kuadrat karena sampel yang digunakan besar, di mana nilai n > 30.

Langkah – langkah pengujian:

a. menentukan skor besar hingga skor kecil
b. menentukan rentang (R)

   R = H - L + 1

c. menentukan banyaknya kelas (I)

   $K = 1 + 3{,}3 \log n$ $(Rumus\ Sturges)$

d. menentukan panjang kelas (I)

   I = $\frac{R}{BK}$

e. menentukan rata-rata atau mean (x̄)

   $\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n}$

f. menentukan simpangan baku (S)

   $S = \frac{\sqrt{n.\sum f x^2 i - (\sum f x_i)^2}}{n\,(n-1)}$

g. membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut ini :

1) Batas kelas dapat ditentukan dengan mengurangkan 0,5 dari angka skor kiri kelas interval pertama, dan kemudian menambahkan 0,5 ke angka skor kanan kelas interval.
2) mencari nilai Z- Skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

   Z = $\frac{Batas\ kelas - \bar{x}}{S}$
3) mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas .
4) mencari luasan setiap interval dengan jalan mengurangi angka-angka 0 –Z , yaitu angka baris pertama dikurangkan baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya.
5) Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (fe), Anda dapat mengalikan luas setiap interval dengan jumlah responden. Ini dapat dilakukan dengan mengalikan panjang interval (banyaknya angka dalam interval) dengan jumlah responden total, terutama dalam konteks statistik deskriptif atau uji distribusi.
6) mencari Chi Kuadrat (x^2_{hitung}) dengan rumus :

   $(x^2) = \sum_{i-1}^{k} \frac{(f0-fe)^2}{fe}$
7) membandingkan (x^2_{hitung}) dengan (x^2_{tabel}),

   db = k-3, dan α = 0,05

   kaidah keputusan :

jika, $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal,

jika, $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka distribusi data normal

2. Uji Linieritas Regresi

uji linieritas adalah uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independent(X) dan variabel dependent (Y) pada penelitian ini menggunakan rumus anava untuk Uji linieritas regresi sederhana. langkah Uji Linieritas regresi sederhana adalah sebagai berikut :

a. menentukan jumlah kuadran regresi

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b. menentukan jumlah kuadrat regresi

$$JK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} = b.\left\{\sum XY \ \frac{(\sum Y).(\sum X)}{n}\right\}$$

c. menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} - JK_{Reg(a)}$$

d. menghitung rata rata jumlah kuadrat regresi

$$RJK_{Reg(\frac{b}{a})} = JK_{Reg(a)}$$

e. menghitung rata rata jumlah kuadrat regresi

$$RJK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} = JK_{Reg(\frac{b}{a})}$$

f. menghitung jumlah rata-rata kuadrat residu

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

g. menghitung jumlah kuadrat eror

$$JK_E = \sum k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

h. menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

i. menghitung jumlah rata-rata kuadrat tuna cocok

$$RJK_{TC} - \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

j. menghitung jumlah rata-rata kuadrat eror

$$RJK_E - \frac{JK_E}{n-k}$$

k. mencari nilai F *hitung* dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

l. menentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji linier :

jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka terima H_0 berarti linier

jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka data berpola tidak linier

m. mencari nilai F tabel dengan menggunakan tabel F dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{(1-a)(db\ TC\ .db\ E)}$$

n. membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}, kemudian diambil kesimpulan

3. Uji Hipotesis

Apabila uji normalitas dan uji linieritas sudah selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam kasus sampel besar, uji hipotesis sering menggunakan rumus Product Moment. Rumus Product Moment adalah salah satu metode yang digunakan untuk menghitung

korelasi antara dua variabel dalam statistik. Dalam konteks pengujian hipotesis, rumus ini biasanya digunakan untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel-variabel yang relevan dalam penelitian.

korelasi *Product Moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidaklah lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$. apabila nilai r =-1 artinya korelasinya negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi, dan r= 1 berarti korelasinya sangatlah kuat. sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.5 Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi r	**Keputusan**
$0{,}80 < r \leq 1{,}00$	Sangat Tinggi
$0{,}60 < r \leq 0{,}80$	Tinggi
$0{,}40 < r \leq 0{,}60$	Cukup
$0{,}20 < r \leq 0{,}40$	Rendah
$r \leq 0{,}20$	Sangat Rendah

Langkah-langkah Uji korelasi *Pearson Product Moment :*

a. membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
b. membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik
c. membuat tabel bantu untuk menghitung nilai korelasi
d. memasukkan angka-angka statistik dari tabel bantuan dengan rumus :

$$r = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

e. tahap selanjutnya menentukan besarnya sumbangan (koefisien diterminan atau koefisien penentu) variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$KP = r^2 \times 100\%$

f. menguji signifikansi dengan rumus

$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$dengan\ kaidah\ keputusan$:

jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka signifikan

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan

g. ketentuan tingkat kesalahan (α) = 0,05 atau 0,01 derajat kebebasan

$dk = n - 2$

h. melakukan penarikan kesimpulan

4. Hipotesis Statistik

adalah hipotesis yang di gunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian. dalam hal ini peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana untuk menguji seberapa besar pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y.

Analisis regresi linear sederhana merupakan sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan

antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen. dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan.[33]

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan:

Y =Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi. (Hasil Belajar Siswa)

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui. (Penggunaan Google Classroom)

a = Koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai X=0 maka nilai Y=a. Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan factor-faktor lain terhadap variabel Y.

b = Koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

[33] Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), 139.

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (α = 5%), hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan google classroom dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa

H_0 : $t_{hitung} < t_{tabel}$ (α = 5%), hipotesis nol (H_0) diterima.

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan google classroom dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. Yogyakarta. MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. terletak di Cepet, Purwobinangun, Pakem, Sleman, D.I Yogyakarta.

kode pos : 55582

e-mail : mtsn7sleman@gmail.com

telp : (0274) 895952

VISI MISI MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.

VISI :

"SEMANTIK SEKAWAN"

"Terwujudnya Sehat dan unggul dalam prestasi, maju dengan IPTEK berlandaskan IMTAQ serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berwawasan Lingkungan Hidup"

MISI :

1. Melaksanakan tata tertib madrasah untuk mencapai tingkat disiplin yang tinggi.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat kompetensi yang tinggi.

3. Melaksanakan bimbingan, latihan dan pembiasaan sehingga menjadi anggota keluarga, warga masyarakat dan warga negara yang baik.
4. Mengembangkan potensi warga madrasah dalam pembelajaran dan bimbingan untuk mewujudkan tercapainya peningkatan imtaq.
5. Menumbuhkan kesadaran dan pemahaman warga masyarakat tentang madrasah.

B. Tahapan Pelaksaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan uji coba angket kuisioner atau disebut dengan istilah Try Out untuk menguji kevalid-an angket sebelum diujikan pada subjek yang akan diteliti. Pengujian ini bertujuan untuk menguji Validitas dan Reliabilitas suatu angket. Untuk uji coba Kuisioner ini dilakukan di MTs N 2 SLEMAN, YOGYAKARTA dimana dilakukan uji coba sebanyak 30 orang siswa kelas 8, pada hari 20 Februari 2024. Untuk proses perizinan sendiri, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan dari pihak sekolah melalui kepala sekolah, kepala kurikulum dan salah satu guru kelas 8 di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. . penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu kurang lebih satu pekan dari Tanggal 15 sampai tanggal 20 februari 2024.

Sebelum melakukan penelitian , peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas 8 tentang teknis pelaksanaan penelitian tersebut baik secara langsung dan melalui WhatsApp. Dalam melakukan penelitian , tidak begitu banyak dijumpai

kendala , akan tetapi ada kendala seperti penelitian yang dilakukan terbentur dengan libur awal ramadhan dan juga adanya kegiatan pesantren kilat yang diadakan oleh sekolah itu sendiri, jadi berdampak terhadap penelitian yang dilakukan memakan waktu yang lebih lama dikarenakan harus menyesuaikan dengan kegiatan sekolah.

2. Melakukan Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas instrumen penggunaan google classroom

Tabel 4.1 Uji Validitas Penggunaan Google Classroom

NO	No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	**1**	**0,367**	**0,419**	**valid**
2	**2**	**0,367**	**0,393**	**valid**
3	**3**	**0,367**	**0.624**	**valid**
4	**4**	**0,367**	**0,660**	**valid**
5	**5**	**0,367**	**0.724**	**valid**
6	**6**	**0,367**	**0.494**	**Valid**
7	**7**	**0,367**	**0.411**	**Valid**
8	**8**	**0,367**	**0.360**	**Tidak valid**
9	**9**	**0,367**	**0.601**	**Valid**
10	**10**	**0,367**	**0.603**	**Valid**
11	**11**	**0,367**	**0.408**	**Valid**
12	**12**	**0,367**	**0.649**	**Valid**
13	**13**	**0,367**	**0.422**	**Valid**

14	**14**	**0,367**	**0.516**	**Valid**
15	**15**	**0,367**	**0.559**	**Valid**
16	**16**	**0,367**	**0.391**	**Valid**
17	**17**	**0,367**	**0.655**	**Valid**
18	**18**	**0,367**	**0.461**	**Valid**
19	**19**	**0,367**	**0.492**	**Valid**
20	**20**	**0,367**	**0.502**	**Valid**

Hasil dari uji validitas tersebut menggunakan program IBM SPSS Statistics 25. Yang mana variabelnya diwakilkan dengan 20 item pernyataan dan didapati 1 item tidak valid yaitu pada nomor 8. Untuk item yang tidak valid kedepannya tidak akan dimasukkan kedalam proses penelitian.

Dalam penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N = 29 dengan r Tabel 0.367. N adalah jumlah responden yang dijadikan subjek dalam penelitian. Dari pengertian diatas jika r Hitung < 0.367 maka butir pernyataan item tersebut dianggap tidak valid atau gugur begitupun sebaliknya jika hasil uji validitas didapati r Hitung > 0.367 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut rincian angket penelitian Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.

Tabel 4.2 Instrumen Angket Penggunaan Google Classroom

Sub Variabel	No Item Positif	No Item Negatif	No Item Gugur
Penggunaan Google Classroom	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,17,18, dan 19	11,16, dan 20	8

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian ini menggunakan Program IBM SPSS Statistic 25 For Windows Reliability Alpha Cronbach.

Tabel 4.3 uji Reliabilitas Penggunaan Google Classroom.

Variabel	**r Tabel**	**r Hitung**	**Keterangan**
Penggunaan Google Classroom	**0.367**	**0.848**	**Reliabel**

Dari tabel di atas hasil uji relaibilitas dimana peneliti menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan jumlah N=29 dengan r Tabel 0.367. sedangkan untuk hasil r Hitung pada variabel penggunaan Google Classroom sebesar 0.848 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel karena r Hitung lebih besar dari 0,6 dan juga lebih besar dari r Tabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap selanjutnya pengambilan data peneitian dengan cara menyebar angket /kuisioner kepada responden mengenai Penggunaan Aplikasi Google Classroom. Untuk sample penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 44 orang siswa kelas 8 di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. Pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Maret 2024

C. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas)

1. Uji Normalitas

Tabel 4.4 One Sample Kolmagorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.10878234
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.068
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.200[d]

Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.200
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.190
		Upper Bound	.210
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Dalam pengujian normalitas ini menggunakan one sample kolmagorov IBM SPSS Statistic 25, dengan jumlah responden sebanyak 44 siswa kelas 8 MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak, dengan pedoman **apabila signifikasinya > 0.05** maka dapat dikatakan bahwa nilai residualnya berdistribusi dengan normal, akan tetapi sebaliknya **jika signifikansinya < 0.05** , maka dapat dikatakan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dari tabel diatas diperoleh dari uji normalitas pada kedua variabel yaitu Penggunaan Google Classroom (X) dan Hasil Belajar (Y) nilai signifikansi yaitu 0.210. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0.210 > 0.05

2. Uji Linieritas

Tabel 4.5 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * penggunaan GC	Between Groups	(Combined)	915.670	22	41.621	1.108	.409
		Linearity	99.996	1	99.996	2.662	.118
		Deviation from Linearity	815.674	21	38.842	1.034	.470
	Within Groups		788.967	21	37.570		
	Total		1704.636	43			

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara duabuah variabel (variabel bebas dan variabel terikat), apakah keduanya mempunyai pola hubungan yang signifikansi ataukah tidak. Dengan pedoman jika nilai dari Deviation From Linearity > 0.05 maka pola data bersifat linear

Berdasarkan hasil dari uji coba linieritas diatas membuktikan bahwa nilai signifikansi pada tabel Deviation From Linearity lebih besar yaitu 0.470, Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan linear yang signifikansi karena nilai Deviation From Linearity 0.470 > 0.05

D. Uji Hipotesis

Tabel 4.6 Uji Hipotesis

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.272	1	167.272	4.570	.038[b]
	Residual	1537.364	42	36.604		
	Total	1704.636	43			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Google Classroom						

Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini didapat dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, akan tetapi apabila nilai signifikansi > 0.05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa nilai F hitung 4.570 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.038 < 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak artinya bahwa variabel (X) penggunaan Google Classroom mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y) Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.

E. Hasil Uji Penelitian (Analisis Regresi Linier Sederhana)

Tujuan dari analisis regresi linier sederhana adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu ada beberapa syarat sebelum melakukan uji analisis linear sederhana yaitu : setelah selesai melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan juga uji linieritas, maka data yang keluar sudah dikatakan normal. selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linier sederhana. Dalam pengujiannya, peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS Statistics 25 for Windows

Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313[a]	.098	.077	6.050

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Google Classroom

Berdasarkan hasil nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0.313 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0’098 yang mengandung pengertian bahwa tingkat pengaruh penggunaan Aplikasi Google Classroom (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 9,8 % dan 80,2 % dipengaruhi oleh Variabel Lainnya.

Maka dari hasil uji regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa " Adanya Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 8 di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.

F. Pembahasan

Dalam proses penelitian ini menggunakan 4 kelas yang terdiri dari 44 sampel. Penelitian dilakukan di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. pada kelas VIII (A,B,C dan D) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar Qur'an dan Hadits siswa.

Sebelum dilakukan pengumpulan data yang berupa angket kuisioner untuk penggunaan Google Classroom serta Hasil belajar Qur'an Hadits melalui dokumen yang berupa Hasil Ujian Akhir semester ganjil, maka dilakukan uji coba terhadap instrumen angket kuisioner terlebih dahulu. Setelah didapatkan sampel pengujian angket kuisioner kemudian dilakukan penghitungan skor terhadap masing-masing variabel berdasarkan nilai kesukaan siswa pada setiap butir pernyataan. Setelah penghitungan skor dilakukan baru kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengujian validitas, yang mengacu kepada pendapat tukiran bahwa instrumen penelitian bisa dikatakan valid apabila hasil validitas bernilai tinggi dan sebaliknya instrumen yang memiliki nilai

validitas rendah dinyatakan tidak valid. [34] hasil dari uji validitas diolah menggunakan program IBM SPSS Statistic 25, dari hasil pengolahan tersebut didapati 1 item yang tidak valid dari total 20 item pernyataan. Pernyataan ini dibuktikan dengan pengujian validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N =29 dan r Tabel 0.367.

Setelah selesai melakukan uji validitas kemudian selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas walaupun untuk instrumen yang telah valid pada umumnya pasti reliabel akan tetapi uji reliabilitas perlu dilakukan. [35] Dasar pengambilan uji reliabilitas berpedoman kepada Cronbach Alpha menurut sujarweni (2014) dimana kuisioner dikatakan reliabel apabila nilai cronbach Alpha > 0.6. Hasil dari r Hitung pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N= 29 dan dengan r Tabel 0.367 diperoleh r Hitung sebesar 0.848, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dinyatakan reliabel karena 0.848 > 0.6 serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Setelah melalui uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji linieritas dan uji normalitas. Tujuan daripada uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, cara mengetahuinya adalah dengan berpedoman dengan

---

[34] Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar), (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.42

[35] Eko Putro Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal.15-15

melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya > 0.05 maka dapat dikatakan nilai residual data berdistribusi dengan normal, akan tetapi apabila nilai signifikansinya < 0.05 maka dapat dikatakan nilai residual tidak berdistribusi dengan normal. Hasil dari uji normalitas untuk variabel penggunaan Google Classroom (X) dan variabel Hasil Belajar (Y) nilai signifikansinya yaitu 0.20 > 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai dari kedua variabel tersebut berdistribusi dengan normal. Kemudian selanjutnya melakukan uji linieritas, uji linieritas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan uji regresi linier, apabila kedua variabel tersebut tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilakukan. Dengan mengacu kepada nilai Deviation from linearity > 0.05 maka variabel tersebut dapat dikatakan linier. Berdasarkan uji coba yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa nilai signifikansi pada tabel Deviation from linearity sebesar 0.470. maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier yang signifikansi, karena nilai Deviation From Linearity 0.470 > 0.05. kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh antara kedua variabel tersebut dilakukan dengan uji Regresi Linier Sederhana, dimana ada beberapa prasyarat sebelum melakukan pengujian tersebut yaitu telah melakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas dan uji linieritas. Untuk melihat besar kecilnya pengaruh variabel Penggunaan Aplikasi Google Classroom (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) dapat diketahui pada tabel R Square. Hasil dari analisis regresi linier sederhana yaitu besarnya pengaruh Penggunaan Google

Classroom R sebesar 0.313 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.098. yang berarti tingkat pengaruh variabel Penggunaan Aplikasi Google Classroom (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 9,8 %.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Penggunaan Aplikasi Google Classroom (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. sebesar 9,8 %. dan 90,2% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti halnya motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, lingkungan belajar siswa, dan lain sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Adanya pengaruh variabel Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap variabel Hasil Belajar siswa, hal itu dibuktikan dengan nilai F hitung = 4.570 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.038 < 0.05 maka diputuskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Penggunaan Aplikasi Google Classroom (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y), dan hubungan tersebut bersifat positif.
2. Hasil dari analisis regresi linier sederhana yaitu besarnya pengaruh Penggunaan Google Classroom R sebesar 0.313 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.098. yang berarti tingkat pengaruh variabel Penggunaan Aplikasi Goole Classroom (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 9,8 %.

   Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Penggunaan Aplikasi Google Classroom (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VIII di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. sebesar 9,8 %. dan 90,2% dipengaruhi oleh variabel

lainnya seperti halnya motovasi belajar siswa, minat belajar siswa, lingkungan belajar siswa, dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang disarankan oleh peneliti diantaranya :

1. Bagi Sekolah :
   a. Pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa Khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA.
   b. Kepada sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka, Pembelajaran dengan metode ini dirasa cukup cocok untuk diterapkan lebih lanjut dalam pembelajaran dan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin demi meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti :

   Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, dapat melanjutkan penelitian mengenai penggunaan Aplikasi Google Classroom di sekolah dengan menambahkan varian pernyataan dalam kuisioner sehingga diharapkan mampu mendapatkan hasil yang lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Ara, Mutiara, Dkk (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Pada Materi Sistem Ekskresi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi.* Volume 4, Edisi 1, hal. 15-25.

Ashoumi, Hilyah &Syaifuddin S, Mohammad (2019). Penggunaan Google Classroom Pada Mata Kuliah PAI. *Journal of Education and Management Studies.* Volume 2, Edisi 4, Hal. 24-29.

Azwar, Saifuddin (2010). "Metode Penelitian". Jakarta: Pustaka Pelajar.

Bagas Panca Pradana, Diemas dan Rina Harimurti (2017). "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Bassed Learning Terhadap Hasil Belajar Siwa". *Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya*. Volume 02, Edisi 01.

Barir Hakim, Abdul (2016). "Efektivitas Penggunaan E-learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo". *Jurnal I-Statement.* Volume 2, Edisi 1.

Darmawan, Deni (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Harjito (2002). "Internet Untuk Pembelajaran". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Volume 6, Edisi 10.

Hilmi, AW, Dkk (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK LAB SCHOOL UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.* Volume 10, No. 2, Hal. 172-177.

Imelda F, Ade (2017). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *At-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam.* Volume 8, Edisi 11, Hal. 240.

Latipah, Eva (2022). Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiayah dan Keguruan.

Indonesia, Presiden Republik (2003). "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta.

Iftakhar, Shampa (2016). "Google Classroom; What Works And How?". *Journal Of Education And Social Sciences.* Volume 3

Mahmudi (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistimologi, Isi, dan Materi. *Ta'dibuna : Jurnal Pendidikan Agama islam.* Volume 2, Edisi 1, Hal. 89-105.

Menteri Pendidikan (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang "Pelaksanaan Pendidikan. dalam Masa Darurat Cororna Virus (COVID-19)".

Departemen Pendidikan Nasional (2020). Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Nizar, Samsul (2021). *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam.* Jakarta: Gaya Media Pratama.

Nurkholis (2013). "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi" Vol ume 1, Edisi 1.

Pranabakti, Lily & Nicky Diwi P (2020). Pengaruh Media Power Point dalam Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik.* Volume 1, Edisi 2.

Rusman, dkk (2015). "Pembelajaran Berbasis Tekhnologi Informasi dan Komunikasi; Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sahayati, Ucu Dkk (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran.* Volume 8, Edisi 1.

Sain Hanafy, Muh. "Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran. "Lentera Pendidikan. Vol. 17 No. 1 Juni 2014.

Salma P, Dewi. "Mozaik Tekhnologi Pendidikan". Jakarta: Kencana. 2013

Slamet. "Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya". Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Sugiono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Melton Putra.

Syaodih Sukmadinata, Nana (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Thahir, Rahmatia (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Ilmu Pendidikan.* Volume 3, Edisi 4, Hal. 1936-1944.

Thoha, Chabib (1999). *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Waller, V. and Wilson, J. "A Definition For E-learning". The ODL QC Newsletter, pp. 1-2. 2001.

LAMPIRAN

Lampiran 5.1 daftar responden Siswa Kelas VIII MTs N 7 SLEMAN, YOGYAKARTA. Yogyakarta.

NO	NAMA SISWA	KETERANGAN
1.	AISYAH USWAH IZZATI	RESPONDENT
2.	ALFANO CAESAR YUDI PRASETYO	RESPONDENT
3.	ANGGUN NOVITASARI	RESPONDENT
4.	AULIA LUTFIAANA FAHRUDIN	RESPONDENT
5.	BAGAS CATUR SETYAWAN	RESPONDENT
6.	BRILLIANT AZKA IBRAHIM	RESPONDENT
7.	DAFA AJI PRIYANTORO	RESPONDENT
8.	DIMAS SETYO	RESPONDENT
9.	FIRMANSYAH NUR IKHSAN	RESPONDENT
10.	HAFIZH LUTHFILLAH	RESPONDENT
11.	HUKAMA WIDYA PANGESTU	RESPONDENT
12.	ALFENDISTA ISMAIL	RESPONDENT
13.	ANDRISTA FATHONAH	RESPONDENT
14.	ANITA NURUL HUSNA	RESPONDENT

15.	ARIFIN PUTRA PRATAMA	RESPONDENT
16.	ATNANDA FIRDAN GAUTAMA	RESPONDENT
17.	BAMBANG NURHIDAYAT	RESPONDENT
18.	CHIKA PUSPITA DEWI	RESPONDENT
19.	CICA RACHMAWATI	RESPONDENT
20.	DAFFA HAFIDZ ALMER	RESPONDENT
21.	DAVINA BELVANA AZARINE	RESPONDENT
22.	DESITA MURTI AYU	RESPONDENT
23.	ADRIAN FAIQ PRADITYA	RESPONDENT
24.	ALIFA ZAHRATUNNISA	RESPONDENT
25.	ALIMAH ICHA LUTHFIYAH	RESPONDENT
26.	ANANDA PUTRA ALAIKASALAM	RESPONDENT
27.	AQILA ALIF PRADITYA	RESPONDENT
28.	AYUNDA GUSTI TARA ZYVA	RESPONDENT
29.	DIVA FINANSIA KIYOSAKI	RESPONDENT
30.	FATIH MA'LAMA	RESPONDENT

31.	FIKRI HANIF MUINURRAJA	RESPONDENT
32.	HAFIZH FATHAN PUTRA DIRGANTARA	RESPONDENT
33.	HUSNA PUTRI NURDIN	RESPONDENT
34.	ADINDA AMELIA PUTRI	RESPONDENT
35.	AHMAD FADHIL MUKTYASA	RESPONDENT
36.	ALFIYAH RAHMAWATI	RESPONDENT
37.	AMBI WIJOYO SONGO	RESPONDENT
38.	ANINDA RISTA APRILIA	RESPONDENT
39.	ANISA FITRI AULIA	RESPONDENT
40.	ARAFAH MAULIDA	RESPONDENT
41.	BRAVIASA PRANATA	RESPONDENT
42.	CHASNADEWI DAMAYANTI	RESPONDENT
43.	DEVA ERLYANA	RESPONDENT
44.	ELISA ZAHRA PUTRI ABDILLAH	RESPONDENT

Lampiran 5.2 Kuisioner Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom

(X)

ANGKET PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM

I. Petunuk pengisian angket :

1. Sebelum mengisi pernyataan bacalah petunjuk pengisian dengan cermat.
2. Angket ini terdiri dari 20 butir pernyataan
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.
4. jawaban anda tidak ada hubungannya dengan penilaian dalam pembelajaran

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu -ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

II. Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

No.	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya mudah memahami cara penggunaan fasilitas/fitur pada Google Classroom					

2.	Tampilan pada Google Classroom sangat jelas dan mudah dipahami					
3.	Saya merasakan Kemudahan dalam Penggunaan Google classroom					
4.	Google Classroom membuat saya lebih tertarik dalam belajar dibandingkan menggunakan buku pelajaran					
5.	Media belajar Google Classroom menyediakan forum diskusi yang mudah diakses					
6.	Adanya fitur diskusi di Google Classroom sangat membantu saya untuk mendalami pelajaran Qur'an Hadits					
7.	Google Classroom memudahkan saya dalam mengunduh dan menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting					
8.	Guru selalu memberikan materi berbentuk file yang mudah saya pahami					
9.	Dengan google classroom memperoleh materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel					
10.	Saya ingin guru selalu menggunakan					

	Google Classroom					
11.	***Tidak semua*** kebutuhan interaksi dalam pembelajaran dapat dicover dengan menggunakan Google Classroom					
12.	Pemanfaatan google classroom lebih memudahkan saya dalam memahami materi Qur'an hadits secara mandiri					
13.	Saya bisa mengerjakan tugas secara mandiri menggunakan google classroom					
14.	Saat belajar menggunakan google classroom, saya merasa pengetahuan saya semakin luas					
15.	Saya merasa pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan Google Classroom sangat tepat					
16.	Menurut saya, mengumpulkan tugas dalam bentuk file adalah ***mempersulit*** siswa					
17.	Google Classroom sangat berguna dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits					
18.	Saya mampu memecahkan masalah yang ditemukan dalam belajar menggunakan Google Classroom					

19.	Dengan menggunakan Google Classroom Banyak Aktivitas yang dapat dilakukan selain membaca materi dan mengerjaan Tugas					
20.	Jaringan internet membuat Saya ***merasa kesulitan*** belajar menggunakan Google Classroom					

Lampiran 5.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisioner

NO	No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	**1**	**0,367**	**0,419**	**valid**
2	**2**	**0,367**	**0,393**	**valid**
3	**3**	**0,367**	**0.624**	**valid**
4	**4**	**0,367**	**0,660**	**valid**
5	**5**	**0,367**	**0.724**	**valid**
6	**6**	**0,367**	**0.494**	**Valid**
7	**7**	**0,367**	**0.411**	**Valid**
8	**8**	**0,367**	**0.360**	**Tidak valid**
9	**9**	**0,367**	**0.601**	**Valid**
10	**10**	**0,367**	**0.603**	**Valid**
11	**11**	**0,367**	**0.408**	**Valid**
12	**12**	**0,367**	**0.649**	**Valid**

13	**13**	**0,367**	**0.422**	**Valid**
14	**14**	**0,367**	**0.516**	**Valid**
15	**15**	**0,367**	**0.559**	**Valid**
16	**16**	**0,367**	**0.391**	**Valid**
17	**17**	**0,367**	**0.655**	**Valid**
18	**18**	**0,367**	**0.461**	**Valid**
19	**19**	**0,367**	**0.492**	**Valid**
20	**20**	**0,367**	**0.502**	**Valid**

Lampiran 5.4 Nilai PAS Ganjil . Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Kelas VIII (Y)

sample	kelas	penggunaan GC	Hasil belajar
AISYAH USWAH IZZATI	A	46	75
ALFANO CAESAR YUDI PRASETYO	A	75	75
ANGGUN NOVITASARI	A	69	86
AULIA LUTFIAANA FAHRUDIN	A	67	82
BAGAS CATUR SETYAWAN	A	67	82
BRILLIANT AZKA IBRAHIM	A	56	76
DAFA AJI PRIYANTORO	A	69	75
DIMAS SETYO	A	61	75
FIRMANSYAH NUR IKHSAN	A	68	78
HAFIZH LUTHFILLAH	A	73	78
HUKAMA WIDYA PANGESTU	A	79	90
ALFENDISTA ISMAIL	B	54	78
ANDRISTA FATHONAH	B	73	90
ANITA NURUL HUSNA	B	74	94
ARIFIN PUTRA PRATAMA	B	62	78
ATNANDA FIRDAN GAUTAMA	B	59	82
BAMBANG NURHIDAYAT	B	60	76
CHIKA PUSPITA DEWI	B	67	78

CICA RACHMAWATI	B	57	78
DAFFA HAFIDZ ALMER	B	69	82
DAVINA BELVANA AZARINE	B	70	92
DESITA MURTI AYU	B	78	82
ADRIAN FAIQ PRADITYA	C	46	82
ALIFA ZAHRATUNNISA	C	75	94
ALIMAH ICHA LUTHFIYAH	C	69	86
ANANDA PUTRA ALAIKASALAM	C	67	86
AQILA ALIF PRADITYA	C	57	90
AYUNDA GUSTI TARA ZYVA	C	56	82
DIVA FINANSIA KIYOSAKI	C	69	82
FATIH MA'LAMA	C	61	82
FIKRI HANIF MUINURRAJA	C	68	90
HAFIZH FATHAN PUTRA DIRGANTARA	C	73	86
HUSNA PUTRI NURDIN	C	79	82
ADINDA AMELIA PUTRI	D	80	78
AHMAD FADHIL MUKTYASA	D	81	82
ALFIYAH RAHMAWATI	D	81	90
AMBI WIJOYO SONGO	D	85	78
ANINDA RISTA APRILIA	D	79	78
ANISA FITRI AULIA	D	70	94

ARAFAH MAULIDA	D	76	86
BRAVIASA PRANATA	D	79	86
CHASNADEWI DAMAYANTI	D	68	96
DEVA ERLYANA	D	71	90
ELISA ZAHRA PUTRI ABDILLAH	D	64	96

Lampiran 5.5 surat izin Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

Nomor : 562/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2024
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 19 Maret 2024 M / 9 Ramadan 1445 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MTs N 7 Sleman
Cepet, Purwobinangun, Kec. Pakem
Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 55582
di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : AHMAD KHOIRUDIN
No. Mahasiswa : 17422094
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs N 7 Sleman Yogyakarta

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

Lampiran 5.6 proses pengumpulan data angket kuisioner





Lampiran 5.7 Surat Keterangan Selesai Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 SLEMAN
Cepet, Purwobinangun, Pakem, Sleman, D.I.Yogyakarta Telepon (0274) 895952
Situs:http://mtsn7sleman.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor B- 192 /Mts.12.04.07/PP.00.5.2/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Samsul Arifin, S.Ag
NIP	: 197205182007011022
Pangkat/Gol	: Penata Tk I / IIId
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Ahmad Khoirudin
NIM	: 17422094
Instansi	: Universitas Islam Indonesia
Program Studi	: S1- Pendidikan Agama Islam
Pembimbing	: Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd
Waktu Penelitian	: 19 S.d 28 Maret 2024

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Sleman dengan judul : "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Alqur`an Hadits kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Sleman "

Demikian surat keterangan selesai melakukan penelitian ini disampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 20 Mei 2024
Kepala Madrasah,

Samsul Arifin